

STRATEGI DINAS KOPERASI UKM TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI DALAM PENGEMBANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM (KSP) STUDI KASUS PADA KANTOR DINAS KOPERASI UKM TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KABUPATEN TAKALAR

Nurhikma

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar

Email : nurhikmahjii@gmail.com ¹mnurabdi@unismuh.ac.id

Info Artikel

ABSTRACT

Kata kunci:

Reward, Strategi, koperasi,
Tenaga kerja, Simpan pinjam

his research is a type of qualitative research with analysis techniques through interviews and obsevation involving 3 informants. The data anaysis used in this research is SWOT Analysis, the aim and objective of this research is to the Development of Saving and Loans Cooperatives. The research result show alternative strategies that can be implementes by the Takalar regency office of cooperatives, UKM, Manpower and Transmigration in developing savings and loan cooperatives, namely increasing competitiveness, expanding market acces, accelerating empowerment, and capital investment in business opportunities, coordinating with cross-sectors, annd expansion of entrepreneurship

ABSTRAK (10 PT)

Penelitian ini merupakan jenis penelitian bersifat kualitatif dengan teknik analisis melalui wawancara dan observasi yang melibatkan 3 informan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT, maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui alternatif strategi Dinas Koperasi dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam. Hasil Penelitian menunjukkan alternatif strategi yang dapat di terapkan oleh kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar dalam pengembangan Koperasi simpan pinjam yaitu meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan, dan investasi permodalan dalam kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, dan perluasan kewirausahaan.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan koperasi di Indonesia semakin cepat dan kompetitif. Salah satunya, koperasi yang berkembang di Indonesia adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi adalah organisasi yang didirikan guna mensejahterakan anggotanya. Koperasi mempunyai aturan khusus berdasarkan UU.No. 25/1992 Pasal 1 menjelaskan bahwa di Indonesia, koperasi adalah transaksi yang terdiri dari perseorangan atau badan hukum koperasi yang menjalankan usahanya berdasarkan prinsip koperasi dan merupakan badan usaha perekonomian negara berdasarkan asas kekeluargaan. Kehadiran KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Indonesia sangat memberikan kontribusi terhadap perekonomian masyarakat daerah dan nasional, dimana tujuan dari kehadiran koperasi Simpan pinjam adalah untuk memperkuat perekonomian nasional, sebagai landasan berkelanjutan dan memperkuat perekonomian nasional.

Ada banyak koperasi yang beredar di Indonesia, terdapat beberapa jenis berdasarkan bidang usahanya seperti Koperasi, Koperasi produksi, koperasi pemasaran, dan koperasi kredit atau simpan pinjam. Koperasi yang akhir akhir ini tren paling banyak dibicarakan oleh masyarakat adalah koperasi simpan pinjam. Koperasi simpan pinjam berperan penting dalam menangani proses permodalan dan mengurangi kemiskinan. Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak dalam pemupukan simpanan dari para anggotanya untuk dipinjamkan kembali kepada para anggotanya yang membutuhkan bantuan modal untuk usahanya. Selain itu, koperasi simpan pinjam juga bertujuan mendidik anggotanya untuk memiliki sifat hemat dan rajin menabung sehingga mencegah mereka terjerumus dalam jeratan rentenir (Subandi,2011:35).

Didalam perkembangan koperasi simpan pinjam, koperasi simpan pinjam memiliki peluang yang tinggi. Sebab dengan adanya lembaga pemerintah keuangan yang berbadan hukum dalam membantu mengatasi kesulitan perekonomian masyarakat khususnya dalam bidang keuangan. Koperasi simpan pinjam berperan dalam mengalokasikan dana yang ditabungkan oleh anggota untuk dipindahkan kepada anggota lain yang membutuhkan dana. Koperasi memiliki peranan penting bagi masyarakat dan memberikan banyak manfaat yaitu sebagai lembaga peminjaman modal bagi pelaku usaha mikro kecil menengah, pegawai dan lain-lain dalam menyambung hidup kebutuhan sehari-hari atau modal usaha UMKM. Koperasi juga lembaga yang berbasis demokrasi dan kombinasi tujuan sosial dan ekonomi, serta lebih memberi fokus untuk memenuhi kebutuhan lokal para anggotanya. Kinerja koperasi yang baik itu adalah sistem pengelolaan, pengawasan, dan pengurus, anggotanya, dapat bekerja sama lembaga dengan baik serta saling mengembangkan satu sama lain, yang paling utama yaitu tergantung dengan partisipasi anggota dalam koperasi tersebut.

Semakin banyaknya koperasi dan UKM di Kabupaten Takalar membuat KSP harus mampu bersaing dengan koperasi lainnya. Dalam menjalankan kegiatannya, koperasi simpan pinjam dan dana usaha menengah menghadapi kendala baik yang disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Permasalahan ini terjadi karena tidak adanya sanksi yang tegas bagi anggota yang terus menerus melakukan keterlambatan pembayaran, kredit macet, struktur yang tidak memadai, pihak pengurus, kebijakan pemerintah, persaingan dan permasalahan lainnya sehingga mengakibatkan menurunnya perkembangan koperasi secara signifikan.

2. METODE

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja Dan Transmigrasi Kabupaten Takalar yang beralamat di Jl. Hj Ince Husein Dg Parani, Kabupaten Takalar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu dengan Observasi, Wawancara dan

Dokumentasi. Teknik analisis data di lakukan dengan cara: a) Tahap reduksi data, b) Tahap Penyajian data, dan c) Tahap penarikan Kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Dinas Koperasi UKM dalam pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Simpan Pinjam

Strategi merupakan upaya Untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah, dinas koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Takalar telah menetapkan strategi. Strategi ini diimplementasikan dalam pengembangan sektor koperasi simpan pinjam. Strategi yang dimaksud pada dasarnya merupakan strategi yang berasal dari kebijakan pemerintah pusat, dalam hal ini adalah Kementrian Koperasi dan UKM. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Takalar hanya melaksanakan apa yang telah ditetapkan dari tingkat pusat. Namun, tidak semua strategi tersebut diterapkan di Kabupaten Takalar, Hal ini disebabkan karena pelaksanaan strategi tersebut disesuaikan dengan keadaan di daerah serta tersedianya dana yang dialokasikan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada informan dengan mengajukan pertanyaan: Strategi apa yang dilakukan Dinas Koperasi UKM Tenaga Kerja dan Transmigrasi dalam Pengembangan KSP?

“Strategi yang di programkan dalam mengembangkan Koperasi simpan pinjam yaitu Meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan dan investasi permodalan dan kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, perluasan kewirausahaan”.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil analisis faktor internal dan eksternal melalui SWOT yaitu terdapat beberapa alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam upaya pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Kabupaten Takalar diantaranya yaitu meningkatkan daya saing, perluasan akses pasar, Akselerasi pemberdayaan dan investasi permodalan dan kesempatan berusaha, koordinasi dengan lintas sektor, perluasan kewirausahaan. Strategi ini dirancang dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif terhadap Pengembangan KSP (Koperasi Simpan Pinjam) di Takalar.

Strategi pengembangan KSP di Kabupaten Takalar harus memperhatikan kondisi Internal dan eksternal yang mempengaruhi koperasi. Penguatan manajemen internal menjadi kunci dalam meningkatkan jumlah anggota dan pangsa pasar. Pelayanan dan penyuluhan serta pengawasan badan KSP juga menjadi strategi yang penting untuk mendukung pertumbuhan KSP, sementara motivasi masyarakat dalam berkoperasi diharapkan dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Afrizza Wahyu a,a “Strategi Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM dalam Pengembangan Sektor Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Demak” Administrasi Publik, Universitas Diponegoro UNS-FEB (2018)
- Afni Astuti, Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Kota Pekamaru. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.
- Dany Setiawan.”Strategi Koperasi Pondok Pesantren (Koppontren) Dalam Upaya Membangun Usaha Mikro Di Lingkungan Pondok Pesantren Darul Ulum Banyuwangi

- Entri Sulastari.,Manajemen Strategik, (Yogyakarta: Graha Ilmu,2002) 2017/Articles Sukabumi Dalam Pengembangan Sektor Usaha Mikro & Kecil. (Vol 5.No 2 (2021)
- Isnani Ayuniah, 1742143131(2018) "Strategi Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kabupaten Tulungagung" Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Kris H. Timotius, Pengantar Metodologi Penelitian Pendekatan Manajemen Pengetahuan Untuk Perkembangan pengetahuan,(Yogyakarta:Andi,2017.
- Lili Pranola. Strategi Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan dalam Mengembangkan Usaha Mikro Berbasis Potensi Kelautan dan Perikanan di Kabupaten Bintan. Vol.1, No. 3, Juli 2023.
- Lexy J. Moleong, Metodologi penelitian kualitatif, Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2002 hlm.112.
- Mei Wulandari dkk,"Strategi Pengembangan Koperasi Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam Mentari Dana Salatiga" Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
- Muhammad Rizki.Febi"Strategi Dinas Koperasi UKM dan Perdagangan Dalam Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah di Kota Banda Aceh"
- Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto. "Perkoperasian Sejarah,Teori & Praktek"(Bogor: Ghalia Indonesia,2004)
- Margono, Metode penelitian Pendidikan,(Jakarta:Rineka Cipta,2004),hal 35 Januari -April 2016,hlm11
- Maleong Lexy, Metode Penelitian Kualitatif,Bandung: Remaja Rosda Karya (2007),hlm10.
- Paulus MM. Strategi Pengembangan Koperasi Simpan Pinjam (KSP) VOL.17 No 2 (2019) <https://doi.org/10.51826/fokus.v17i2.355>